

ABSTRAK

RSUP Dr. Sardjito merupakan rumah sakit pemerintah yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. RSUP Dr. Sardjito melakukan proses pengolahan air secara mandiri, tetapi rumah sakit masih menggunakan estimasi dalam menentukan biaya air. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi air bersih di RSUP Dr. Sardjito menggunakan metode *full costing*. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data yaitu dengan melakukan wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Hasil perhitungan harga pokok produksi air bersih menggunakan metode *full costing* pada tarif tindakan layanan rawat inap lebih rendah dibandingkan dengan biaya air yang dibebankan oleh RSUP Dr. Sardjito. Harga pokok produksi dengan metode *full costing* sebesar Rp4.216,16, sedangkan biaya air yang dibebankan rumah sakit Rp5.000,00 dan terjadi selisih Rp783,84. Selisih ini terjadi karena perhitungan harga pokok produksi air bersih dengan metode *full costing* memperhitungkan biaya tetap maupun variabel dalam proses pengolahan air bersih, sedangkan biaya air yang dibebankan rumah sakit hanya menggunakan estimasi tanpa melakukan perhitungan. Untuk itu, rumah sakit harus melakukan pengumpulan data terkait biaya pengolahan air bersih yang akan digunakan sebagai dasar perhitungan harga pokok produksi air bersih.

Kata Kunci: Harga Pokok Produksi, Metode *Full Costing*

ABSTRACT

RSUP Dr. Sardjito is a government hospital that provides health services to the community. RSUP Dr. Sardjito processes the water treatment independently, but hospital still use estimates in determining water costs. This study aims to determine the calculation of production cost of clean water at RSUP Dr. Sardjito uses the full costing methods. This study uses quantitative description analysis. The method of data collection is by interviews, documentation and literature study. The results of calculating the production cost of clean water using full costing method at the inpatient service action rate is lower than the cost of water charged by RSUP Dr. Sardjito. The production cost with full costing method is Rp4.216,16, while the cost of water charged by the hospital is Rp5.000,00 and a difference of Rp783,84 occurs. This difference because the calculation of production cost of clean water with full costing method takes into account both fixed and variable cost in the process of clean water, while the cost of water charged by hospital only uses estimates without doing calculation. For this reason, the hospital must collect data related to the cost of processing clean water which will be used as the basis for calculating the cost of producing clean water.

Keyword: Production Cost, Full Costing Method